

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa dan akan terjadi perkembangan kognitif, perubahan fisik, hormonal dan psikososial. Menurut *World Health Organization* (WHO) usia remaja berada pada rentang 10-19 tahun, sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kelompok usia remaja berada rentang 10-24 tahun.^{1,2}

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari rahim akibat dari meluruhnya lapisan endometrium yang mengandung banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi sebagai respon terhadap perubahan kadar hormon. Menstruasi juga merupakan tanda pubertas pada perempuan yang terjadi ketika memasuki usia pubertas yaitu 10-15 tahun.³ Durasi menstruasi merupakan jarak antara tanggal mulai menstruasi sampai menstruasi berhenti dan umumnya menstruasi berlangsung selama ≤ 7 hari pada setiap bulannya namun tidak kurang dari 3 hari.^{4,5} Adapun gangguan menstruasi yang umum terjadi pada usia reproduktif salah satunya yaitu dismenore.

Dismenore menjadi salah satu masalah ginekologi yang paling umum pada wanita dari segala usia dan ras dan salah satu penyebab paling umum dari nyeri panggul. Dismenore adalah kondisi nyeri atau kram di perut bagian bawah yang dapat terjadi sebelum dan selama menstruasi.⁶ Dismenore dapat

diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder. Dismenore primer merupakan nyeri yang terjadi pada perut bagian bawah selama siklus menstruasi dan tidak berkaitan dengan penyakit maupun patologi lain, sedangkan dismenore sekunder merupakan nyeri yang terjadi pada perut bagian bawah yang berkaitan dengan patologi lain di dalam atau luar rahim.⁷

Hubungan menstruasi dengan dismenore yaitu pada saat menstruasi terjadi penurunan estrogen dan progesteron. Penurunan progesteron akan menyebabkan pelepasan *arachidonic acid* yang menghasilkan prostaglandin dan *leukotrienes* melalui *5-lipoxygenase pathway* sehingga menyebabkan vasokonstriksi dan kontraksi otot polos uterus menyebabkan iskemia sehingga mengakibatkan nyeri.⁸

Prevalensi dismenore yang dilaporkan dalam jurnal di India tahun 2021 menyatakan bahwa dari 145 remaja perempuan usia 18-23 tahun, terdapat 82% remaja perempuan yang mengalami dismenore.⁹ Prevalensi dismenore yang dialami oleh remaja di Indonesia yaitu sekitar 64.5%.¹⁰

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa 80.2% responden mengalami durasi menstruasi yang abnormal disertai dismenore dengan *P-value* = 0.003 sedangkan responden dengan durasi menstruasi normal disertai dismenore yaitu 19.8% sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara durasi menstruasi dengan dismenore yang berarti durasi menstruasi yang abnormal 7 kali berisiko untuk mengalami dismenore dibandingkan dengan durasi menstruasi yang normal.¹¹ Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pun masih terdapat kontradiksi

yaitu pada hasil penelitian Kurniawan, Dewajanti dan Raemon menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian dismenore dan hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan durasi menstruasi yang lebih lama berkaitan dengan dismenore. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kojo, Kaunang dan Rattu menunjukkan bahwa tidak ada hubungannya dengan kejadian dismenore.^{12,13}

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi kejadian dismenore pada remaja perempuan cukup banyak dan masih adanya kontroversi pada hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan antara durasi menstruasi dengan dismenore pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara durasi menstruasi dengan dismenore pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang?
2. Berapa rata-rata durasi menstruasi remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang?
3. Prevalensi derajat nyeri dismenore pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh durasi menstruasi dengan dismenore pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui durasi menstruasi pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang.
2. Mengetahui prevalensi dismenore pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang.
3. Mengetahui Indeks Massa Tubuh dengan durasi menstruasi pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Menjadi referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik serupa atau sama.

2. Memberikan masukan terhadap faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya dismenore.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai dismenore dan durasi menstruasi.
2. Memberi pengetahuan mengenai prevalensi dismenore pada remaja usia 18-23 tahun di Kota Tangerang.

